

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dipaparkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan *key informan* dan *informan* adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep diri positif William D. Brooks dalam Jalaludin Rakhmat (2011:103) bahwa pengajar lajang di Taman Kanak-kanak yang belum memiliki pengalaman mempunyai dan merawat anak usia dini, akan mampu dengan sendirinya jika dia menerapkan konsep diri positif didalam diri. Selanjutnya dari hasil penelitian menyatakan bahwa pengajar lajang yang belum menikah di TK. *Attaqwa* disenangi siswa dan orang tua siswa seperti pengajar yang telah berumah tangga.

5.2 Saran

Untuk seluruh pengajar di Taman Kanak-kanak diharapkan memiliki kemampuan dalam pendekatan psikologi kepada siswanya yang masih usia dini, agar tercipta komunikasi yang baik dan tercapai tujuan pembelajaran pada jenjang TK. Sebagai seorang pengajar yang belum memiliki pengalaman mendidik dan merawat anak usia dini, seorang pengajar lajang di Taman Kanak-kanak harus menjaga sikap dan sifat kepada siswa dan orang tua siswa, agar mendapat penilaian positif dari mereka dan terbentuklah konsep diri positif dalam diri pengajar lajang tersebut.

Penerapan konsep diri positif bagi pengajar lajang sangat dianjurkan karena sangat membantu dalam proses mengajar di Taman Kanak-kanak. Sementara seorang pengajar yang sudah menikah atau sudah tidak lajang lagi, diharapkan dapat mengatur emosi dan lebih pandai membaca situasi kondisi di TK, agar lebih disenangi oleh siswa-siswinya.

